

## LAMPIRAN





## Instrumen Penelitian

Wawancara dengan Pimpinan Pesantren Ustadz Anshori

Taslim Hari Senin, 16 November 2019

Ismah : Bagaimana sejarah berdirinya pesantren BIK?

Ustadz : Sejarahnya ada di web dan buku profil BIK ( Diberi bukunya)

Ismah : Bagaimana Struktur keorganisasian BIK?

Ustadz : Tidak ada struktur resmi hanya ada saya sebagai pimpinan pesantren dan juga guru penganjar dan dua ustadz lain juga sebagai pengajar

Ismah : Apa itu Program Dakwah marjinal?

Ustadz : DM ( Dakwah Marjinal) yaitu praktek langsung santri sebagai seorang da'i kedalam masyarakat

Ismah : Apa tujuan dari program DM?

Ustadz : Untuk membangkitkan jiwa sosial da'i dan membantu sesama muslim untuk kembali kepada islam

Ismah : Berapakah daerah binaan yang dimiliki BIK?

Ustadz : Saat ini ada sebelas titik binaan , berkurang satu dan bertambah satu

Ismah : Mengapa memilih beberapa tempat itu?

Ustadz : Ada sebagian tempat binaan yang bawaan atau d\ajakan dari komunitas lain, ada juga yang memang kita cari sendiri

Ismah : Apakah yang melatar belakangi santri BIK harus melakukan DM?

Ustadz : alasan pertama karena ini adalah kewajiban santri yang harus dilaksanakan sebagai timbal balik untuk pesantren, yang kedua adalah menumbuhkan jiwa sosial da'i dan kepekaan terhadap fenomena yang ada dalam masyarakat

Ismah : Apa saja yang di ajarkan kepada anak jalanan secara umum?

Ustadz : Baca Tulis al Qur'an, perkara yang wajib juga hal-hal lain tentang ibadah

Ismah : Apa fokus utama da'i dalam DM/ target yang ingin dicapai terhadap anak jalanan yang di ajarkan secara umum?

Ustadz : Mengenalkan kembali agama mereka, memperbaiki keagamaan mereka, serta memperbaiki dunia mereka

Ismah : Pendekatan apa yang dilakukan oleh para pengajar DM secara umum?

Ustadz : Pendekatan yang mengetahui adalah kawan-kawan yang mengajar langsung disana

Ismah : Untuk wilayah lampu merah klender, menurut ustadz apakah problem yang ada disana?

Ustadz : Permasalahan tempat pembinaan yang berpindah-pindah, dan isu radikalisme yang membuat kita

Kepada tenaga pengajar

1. Berapa jumlah anak disini?
2. Apa saja suka duka mengajar disini?
3. Bagaimana karakteristik anak-anak jalanan di kelnder?

4. Bagaimana cara anda dalam menyikapi dan menyiasati ketika anak-anak sedang tidak ingin belajar?
5. Apa yang pertama kali dilakukan untuk menarik perhatian teman-teman di klender untuk belajar agama?
6. Materi apa saja yang di ajarkan?
7. Bagaimana strategi belajarnya?

Hasil wawancara dengan Pengajar DM Klender

- Elisya : 1. Sekitar sepuluh lebih tetapi sudah berkurang
2. Anak-anak banyak yang tidak lanjut DM dengan alasan yang bermacam-macam dukanya, sukanya adalah melihat pencapaian pembelajaran dari mereka membuat bahagia
  3. Anak-anaknya penurut
  4. Biasanya diajak dialog terus ganti materinya jadi kuis
  5. Berkenalan mengajak bermain dan memperlakukan sebagai teman
  6. Sholat, puasa , hafalan qur'an, tajwid, kisah-kisah nabi, dan tauhid

- Linda : 1. Sekitar sepuluh lebih tetapi sudah berkurang
2. senang lihat pencapaian anak-anak



3. Materinya , tauhid, baca tulis dan hafalan Qur'an materi wanita

Ika : Kalo anak<sup>2</sup> rumah sebagai besar sudah tau ka mengenai huruf<sup>2</sup> hijaiyah, dan bacaan sholat, namu anak<sup>2</sup> dan ibu<sup>2</sup> jalaanan sebagai sebesarnya mereka tidak mengetahui huruf Hijaiyah, walupun ada beberapa yang mengetahui tapi sebagian besar banyak yg tdk tahu, adapun yg sdh mengetahui karna sdh belajar sebelumnya dikarenakan jarangny mengulang baca<sup>2</sup>an yg telah diajarkan pasti ada saja yang lupa dgn hal tersebut, mengenai tata cara ibadah memang meraka sebelumnya tdk mengetahui bagaimana tata caranya ibadah, kami mengajarkan bagaimana tata cara ibadah, Alhamdulillah sebagai mereka ada peningkatan pengetahuannya, namun ka sepertinya mereka masih ada beberapa waktu sholat yg tertinggal karna suatu dan lain hal, dan kami masih melakukan pembinaan. Iya, pembinaan yang kita lakukan dgn mencontohkan dari diri kami para pengajar, dan menasehati mereka ketika melakukan hal<sup>2</sup> yg tdk mencerminkan akhlak seorang muslim

Rahman : Jumlah anak2nya pasang surut. Dari 20 turun ke 10, nanti naik lagi 15, lalu turun lagi. Kurang lebih saat ini ada 10 yang masih aktif.

1. Sukanya, karena memiliki anak/adik asuh. Dukanya, susah diatur dan ga kondusif

2. Karakteristiknya penurut, tapi butuh motivasi di awal/jemput bola.
3. Mengajak bermain / ice breaking yg terkait pelajaran
4. Opening dgn murajaah, kumpul bareng & baca iqro
5. Materi dienul Islam & Tahsin
6. Cara ngajarin materinya setelah baca iqro dgn quiz tanya jawab / dongeng
7. Utsmani
8. Baca, koreksi & kasih tau tajwidnya



## BIOGRAFI PENULIS



Ismah Nur Hanifah lahir di Jakarta, 29 Oktober 1997 dengan golongan darah O. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Nedi dan Ibu Siti Zubaidah Permatasari. Penulis bertempat tinggal di Perum Vila Gading Harapan Blok D3 No 8, Bahagia, Babelan Bekasi.

Riwayat pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SD Negeri 04 Malaka Jaya pada tahun 2003 –2009, Mts Negeri 21 Jakarta pada tahun 2009 – 2012, MAN 1 Kota Bekasi Program Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2012 – 2015, dan melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Konsentrasi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2015 – 2020.

Pengalaman organisasi penulis yaitu sebagai anggota Rohis Man 1 Kota Bekasi 2010 – 2012. Sekretaris Umum Remaja Masjid Al Muhajirin 2015-2018. Anggota Kajian Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi PAI pada tahun 2016 – 2017. Divisi Syiar Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Sosial pada tahun 2016 – 2017. Anggota Kajian Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi PAI pada tahun 2017 – 2018. Divisi Dewan Kemakmuran Masjid Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Sosial pada tahun 2017 – 2018.